

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA BOLA BERGELINDING (BOLDING)
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MURID
SEKOLAH DASAR**

Reski Amalia¹, Aliem Bahri², Anin Asnidar³

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2,3}
Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar
reskiamalia3001@gmail.com¹

Abstract: The problem in this study is that short story writing learning carried out in fifth grade students of Borong State Elementary School, Makassar City has not used any media so that short story writing skills in that class are still low. The purpose of this study is to describe the effectiveness of using rolling ball media (Bolding) on short story writing skills of fifth grade students of Borong State Elementary School, Makassar City. This type of research is experimental research. The population in this study were 18 fifth grade students of Borong State Elementary School, Makassar City in the 2024/2025 academic year. The sampling technique was saturated sampling. The sample in this study was the entire population sampled as many as 18 people. Data collection techniques consist of initial tests (pretest), treatment (treatment) and final tests (posttest). Data analysis techniques include descriptive statistical data analysis and inferential statistical data analysis. The results of the study showed that the implementation of short story writing learning with rolling ball media (Bolding) for fifth grade students of Borong Elementary School, Makassar City, obtained a calculated t value $> t$ table = $3.335 > 2.100$ or a sig value (2-tailed) of 0.000, then a value of $0.000 < 0.05$ was obtained, thus H_1 was accepted and H_0 was rejected. It can be concluded that rolling ball media (Bolding) is effective in learning to write short stories for fifth grade students of Borong Elementary School, Makassar City.

Keywords: Rolling ball media (Bolding), writing short stories

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini yaitu pembelajaran menulis cerita pendek yang di laksanakan di kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar selama ini belum menggunakan media apapun sehingga keterampilan menulis cerita pendek di kelas tersebut masih rendah Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan media bola bergelinding (Bolding) terhadap keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar berjumlah 18 orang pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang dijadikan sampel sebanyak 18 orang. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes awal (*pretest*), treatment (pemberian perlakuan) dan tes akhir (*posttest*). Teknik analisis data meliputi analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan media bola bergelinding (Bolding) pada murid kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar bahwa diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel = $3,335 > 2,100$ atau nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 maka diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa media bola bergelinding (Bolding) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen murid kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar.

Kata kunci: Media bola bergelinding (Bolding), menulis cerpen.

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memahami dan menyadari pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsanya. Konstitusi dan berbagai macam piranti peraturan telah mengatur serta menjadi acuan pelaksanaan kegiatan dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 merupakan salah satu usaha dalam penguatan nilai sosial melalui dunia pendidikan yang menyatakan bahwa: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab” (Sisdiknas, 2003).

Undang-undang tersebut mempunyai maksud bahwa fungsi utama dari sistem pendidikan nasional adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bermakna, dinamis, kreatif, dialogis dan berkomitmen secara profesional meningkatkan mutu pendidikan, sebab pendidikan yang berfungsi dengan baik, tidak hanya menghasilkan murid-murid yang cerdas tetapi menciptakan karakter murid yang mandiri, beriman dan berakhlak mulia. Dewasa ini upaya peningkatan mutu pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia dan pengembangan watak bangsa. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Faktor penting yang harus diwujudkan dalam proses pendidikan yaitu peningkatan mutu pendidikan (Etik et al., 2024:51).

Berbahasa pada dasarnya proses interaktif komunikatif yang menekankan pada aspek-aspek bahasa. Kemampuan memahami aspek-aspek tersebut menentukan keberhasilan dalam proses komunikasi. Kemampuan ini tidak memberikan batasan pada peserta pelatihan. Selain itu, banyak sekolah menyediakan program yang mengajarkan murid empat keterampilan penting yaitu membaca, berbicara, mendengarkan, dan menulis (Icha, 2023:1).

Sasaran dari pembelajaran bahasa Indonesia meliputi pengembangan kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa. Aswin (2022:77) menyebutkan keterampilan dalam berbahasa mencakup empat keterampilan dasar. Empat keterampilan berbahasa antara lain keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu capaian pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SD adalah murid dapat dengan benar menulis teks deskripsi suatu objek yang ada di lingkungan sekitar menggunakan ejaan yang tepat.

Menulis merupakan keterampilan yang menjadi fokus penting dalam pendidikan. Menurut Nurdianasari et al (2022:78) fokus pendidikan saat ini menumbuhkan rasa cinta tanah air, beriman, berakhlak mulia, serta yang dapat membentuk murid mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam proses belajar dalam pembelajaran. Menurut Etik et al (2024:52) menyebutkan keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang ekspresif dan produktif, melalui komunikasi tidak langsung atau melalui bentuk tulisan. Kegiatan menggali pikiran dan perasaan tentang peristiwa tertentu, menentukan topik untuk ditulis dan menuliskannya di atas kertas agar pembaca dapat memahami secara mudah dan jelas. Etik et al (2024:53) menambahkan bahwa menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu di pelajari, tetapi justru perlu dikuasai.

Menurut Bahri (2021:26) menyebutkan bahwa keterampilan menulis dapat menjadi penilaian untuk mengukur penguasaan berbahasa yang lain. Alasannya, kemampuan menyimak murid dapat diukur dengan mengungkapkan kembali objek atau sesuatu yang disimak secara tertulis. Menurut Asnidar (2024:13) pengajaran bahasa adalah proses, perbuatan, cara, segala sesuatu mengenai mengajar sebuah bahasa. Pengajaran bahasa melibatkan proses penyampaian dan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman terkait dengan bahasa tertentu. Pengajaran bahasa dapat mencakup aspek-aspek seperti

membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, tata bahasa, kosakata, dan pemahaman budaya yang terkait dengan bahasa tersebut.

Kemampuan guru sangat diperlukan untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas. Guru dituntut mampu dalam mempersiapkan pembelajaran mulai dari perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bertujuan tercapainya tujuan pembelajaran (Yolanda, 2021). Menurut Yolanda et al (2021:13) menyebutkan salah satu upaya menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai alat yang dimanfaatkan oleh guru guna penyampaian pesan dan merangsang perasaan, pikiran, perhatian, serta kehendak murid untuk melancarkan proses pembelajar secara sadar, tepat sasaran, dan terkendali. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan semangat dalam belajar dan daya serap murid.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 2 November 2024 di SD Negeri Borong Kota Makassar menunjukkan bahwa pembelajaran menulis cerita pendek yang di laksanakan di kelas tersebut selama ini belum menggunakan media apapun sehingga keterampilan menulis cerita pendek di kelas tersebut masih rendah, dari 18 murid yang ada di kelas tersebut hanya 8 murid atau 44% yang dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, dan 10 murid atau sekitar 56% murid masih di bawah KKM.

Hal ini disebabkan karena (1) guru belum menggunakan media pembelajaran yang tepat dimana media pembelajaran hanya dipajang di dalam kelas sehingga murid kurang antusias serta kurang semangat dalam pembelajaran menulis cerpen dan membuat hasil belajar yang diperoleh murid rendah, (2) murid bosan dikarenakan guru hanya menyampaikan materi lalu memberinya tugas, (3) murid merasa ingin cepat-cepat keluar kelas untuk bermain, (4) pembelajaran masih terpusat pada guru sehingga aktivitas murid rendah dan tidak berkembang. Hal ini disebabkan karena guru belum memaksimalkan dan menerapkan media pembelajaran yang tepat sehingga murid mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan, dan pada akhirnya murid hanya mencontoh cerita pendek yang sudah ada.

Berdasarkan kondisi pembelajaran menulis cerita pendek /cerpen di kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah menggunakan media bola bergelinding (Bolding). Penggunaan media bola bergelinding (Bolding) menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar murid dalam menulis cerpen, diharapkan kemampuan profesional guru dalam merancang media pembelajaran akan lebih baik lagi dan dapat menerapkan media pembelajaran yang lebih bervariasi. Di samping itu dapat meningkatkan kemampuan guru dalam merefleksi diri terhadap kinerja yang telah dilakukannya, sehingga dapat melakukan perubahan dan perbaikan kualitas pembelajaran dan mengelola proses pembelajaran yang lebih terpusat pada murid.

Media bola bergelinding (Bolding) menjadikan pelajaran menulis cerpen lebih menarik, menyenangkan, dan lebih bermakna dan tidak membuat murid cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung, murid bebas mengeluarkan pendapat dan mengembangkan gagasannya. Media bola bergelinding (Bolding) merupakan suatu permainan yang dimainkan layaknya permainan menggulirkan bola dari atas ke bawah guna mendapatkan soal-soal terkait materi pelajaran (Abdurrahim et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media bola bergelinding (Bolding) Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Murid Kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar berjumlah 18 orang pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel adalah sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi yang dijadikan sampel sebanyak 18 orang. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes awal (*pretest*), treatment (pemberian perlakuan) dan tes akhir (*posttest*). Teknik analisis data meliputi analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil *Pretest*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Borong Kota Makassar, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar murid berupa nilai *pretest* dari kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar bahwa nilai keterampilan menulis cerpen pada aspek 1 (Isi) dengan rata-rata 2,9, aspek 2 (Kosa Kata) dengan rata-rata 3, aspek 3 (Struktur Kata) dengan rata-rata 2,7, aspek 4 (Ejaan) dengan rata-rata 2,3, aspek 5 (Mekanik) dengan rata-rata 2,2. Adapun pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 50	6	33,3	Sangat Rendah
2	51 – 69	6	33,3	Rendah
3	70 – 80	6	33,3	Sedang
4	81 – 90	0	0	Tinggi
5	91 – 100	0	0	Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

Sumber : Data Penelitian 2025

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 33,3%, rendah 33,3%, sedang 33,3%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam menulis cerpen sebelum diterapkan media bola bergelinding (Bolding) tergolong rendah. Maka ada 12 orang siswa dengan persentase 66,6% yang dikategorikan tidak tuntas dan 6 orang siswa dengan persentase 33,3% yang tuntas.

Deskripsi Hasil *Posttest*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest* dengan nilai yang berbeda sebelum melakukan *posttest* bahwa nilai keterampilan menulis cerpen pada aspek 1 (Isi) dengan rata-rata 3,7, aspek 2 (Kosa Kata) dengan rata-rata 3,4, aspek 3 (Struktur Kata) dengan rata-rata 3,4, aspek 4 (Ejaan) dengan rata-rata 3,3, aspek 5 (Mekanik) dengan rata-rata 3. Adapun pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0 – 50	0	0	Sangat Rendah
2	51 – 69	0	0	Rendah
3	70 – 80	10	55,6	Sedang
4	81 – 90	3	16,7	Tinggi
5	91 – 100	5	27,7	Sangat tinggi
Jumlah		18	100	

Sumber : Data Penelitian 2025

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 0%, rendah 0%, sedang 55,6%, tinggi 16,7% dan sangat tinggi berada

pada presentase 27,7%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam menulis cerpen setelah diterapkan media bola bergelinding (Bolding) tergolong tinggi. Maka tidak ada siswa dengan persentase 0% yang dikategorikan tidak tuntas dan 18 orang siswa dengan persentase 100% yang tuntas.

Deskripsi Aktivitas Belajar Menulis Cerpen Menggunakan Media Bola Bergelinding (Bolding)

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media bola bergelinding (Bolding) pokok bahasan menulis cerpen selama 4 kali pertemuan. Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan IV menunjukkan bahwa :

- a. Persentase kehadiran murid sebesar 96%.
- b. Persentase murid yang mendengarkan materi menulis cerpen sebesar 96%.
- c. Persentase m u r i d dengan tenang menyimak penjelasan guru tentang penggunaan media bola bergelinding (Bolding) dalam menulis cerpen sebesar 76%.
- d. Persentase murid tertib mengikuti permainan dengan menggunakan media bola bergelinding (Bolding) sebesar 96%.
- e. Persentase murid yang mengambil potongan kertas yang memuat penggalan isi cerpen sebesar 76%.
- f. Persentase murid melengkapi potongan isi cerpen hingga cerpen tersebut lengkap sebesar 76%.
- g. Persentase murid yang membacakan hasil kerjanya sebesar 76%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif ketika dalam proses pembelajaran jumlah yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 84,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis cerpen telah mencapai kriteria aktif. Efektivitas Penerapan Media Bola Bergelinding (Bolding) pada Murid Kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni media bola bergelinding (Bolding) memiliki efektivitas terhadap keterampilan menulis cerpen pada peserta didik kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan uji prasyarat.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau sebaran skor data siswa. Uji normalitas menggunakan *One Sample Shapiro-Wilk Test* dengan kriteria pengujian pada signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji *Shapiro-Wilk* menunjukkan semua data yang di dapat pada kelompok eksperimen berdistribusi normal, karena nilai signifikannya $> 0,05$.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan terhadap keterampilan menulis cerpen murid maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus uji n-gain score.

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata *gain* ternormalisasi murid setelah diajar dengan menerapkan media bola bergelinding (Bolding) adalah 0,60 (Halaman 82). Nilai *gain*nya $g (0,60) < 0,70$ yang artinya peningkatan hasil belajar murid berada pada kategori sedang.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa dalam menentukan nilai *t* tabel dengan mencari nilai *t* tabel menggunakan tabel distribusi *t* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05 : 2 = 0,025$ dan $db = N - 2 = 18 - 2 = 16$ maka diperoleh nilai *t* tabel = 2,100. Nilai *t* hitung pada tabel diperoleh = 3,335 maka nilai *t* hitung $> t$ tabel = $3,335 > 2,100$ atau nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 maka diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa media bola bergelinding (Bolding) efektif digunakan dalam

keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar.

PEMBAHASAN

Media pembelajaran interaktif merupakan media yang dirancang untuk meningkatkan interaksi antara pengajar dan murid. Media bola bergelinding (Bolding) menjadikan pelajaran menulis cerpen lebih menarik, menyenangkan, dan lebih bermakna dan tidak membuat murid cepat bosan pada saat pembelajaran berlangsung, murid bebas mengeluarkan pendapat dan mengembangkan gagasannya. Media bola bergelinding (Bolding) merupakan suatu permainan yang dimainkan layaknya permainan menggulirkan bola dari atas ke bawah guna mendapatkan soal-soal terkait materi pelajaran (Dwi., 2023).

Salah satu kebaikan dari model pembelajaran interaktif murid belajar mengajukan pertanyaan, mencoba merumuskan pertanyaan, dan mencoba menemukan jawaban terhadap pertanyaannya sendiri dengan melakukan kegiatan observasi (penyelidikan). Dengan cara seperti itu murid atau anak menjadi kritis dan aktif belajar. Dalam pelaksanaannya, gaya mengajar guru disesuaikan dengan gaya belajar murid sehingga murid dapat menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing serta daya serap murid terhadap materi pelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid 62,2. Ada 12 orang siswa dengan persentase 66,6% yang dikategorikan tidak tuntas dan 6 orang siswa dengan persentase 33,3% yang tuntas. Melihat dari hasil presentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam menulis cerpen sebelum diterapkan media bola bergelinding (Bolding) tergolong rendah. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 82. Jadi keterampilan menulis cerpen setelah diterapkan media bola bergelinding (Bolding) mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan media bola bergelinding (Bolding). Selain itu persentasi kategori hasil belajar bahasa Indonesia pada pokok menulis cerpen juga meningkat yakni tidak ada siswa dengan persentase 0% yang dikategorikan tidak tuntas dan 18 orang siswa dengan persentase 100% yang tuntas.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 8,19. Dengan frekuensi (dk) sebesar $18 - 1 = 17$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,11$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa penerapan media bola bergelinding (Bolding) efektif digunakan dalam menulis cerpen.

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan media bola bergelinding (Bolding) dalam menulis cerpen, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid di mana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan denganditerapkannya media bola bergelinding (Bolding) murid mulai aktif pada setiap pertemuan. Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Bolding (bola bergelinding) efektif

terhadap keterampilan menulis cerpen kelas V SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. Penelitian dari Muhamad (2022) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media rolling ball terhadap hasil belajar PAI siswa kelas VIII SMP Negeri O. Mangunharjo Kabupaten Musi Rawas.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Ada efektivitas terhadap penerapan media bola bergelinding (Bolding) terhadap keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bola bergelinding (Bolding) efektif terhadap keterampilan menulis cerpen murid kelas V SD Negeri Borong Kota Makassar setelah diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel = $3,335 > 2,100$ atau nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 maka diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnidar Anin, Bahri Aliem, Hasmalia. (2023). Efektivitas Metode Belajar *Deliberate Practice* Terhadap Keterampilan Membaca Cerita Murid Kelas V SD Negeri 78 Bakke Kab.Soppeng. *JKP: Jurnal Pendidikan Etik Vol 1 No 3*.
- Aswin Sunadi (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Intruction* Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Murid Kelas Vii Smp Negeri 08 Kota Bengkulu. *Jurnal Pustaka Indonesia (JPI) Vol 2 No 2*.
- Bahri Aliem, Rezki Aulia Syukri, Ummu Khaltsun. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Fun Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Murid Sekolah Dasar. *Judikdas Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Vol 1 No 1*.
- Dwi Nur Amati (2023). Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbasis Video Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid. *Journal of Education Action Research Volume 7, Number 2*.
- Etik, Nuryanti (2024). Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Peningkatan Hasil Belajar Matematika Murid Kelas VI SDN Sidomulyo 03 Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH) Vol. 1, No. 4*.
- Icha Rauzatul Jannah, Cut Yenni, Taufikur Rahmi, Alimnur Alimnur. (2023). *An Error Analysis of Students' Translation in Narrative Text. Journal of English Language Teaching, Linguistics and Literature. JETLEE Vol 2 No 1: 1-10. file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/31-9-PB.pdf*
- Muhamad Akip, Rika Astuti, Muhamad Faizul Amirudin. (2022). Pengaruh Media Rolling Ball Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri O Mangunharjo Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Pengetahuan Islam, 2(2)*.
- Sartika, D., Abd. Munir, K., Ummu, K. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Bolding Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Murid Kelas V SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng. *Journal Innovation in Education (INOVED), 1 (4)*.

Yolanda (2021). Model *Explicit Instruction* dalam Pembelajaran Keterampilan Membuat Giftbox dari Kardus Bekas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus Volume 9 Nomor 1*.

.